

BENTUK EVALUASI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA MUTAKHIR BERBANTUAN MEDIA GOOGLE FORMULIR

R. Mekar Ismayani
IKIP Siliwangi
mekarismayani@gmail.com

Abstrak

Evaluasi merupakan bagian yang substansial dalam pendidikan. sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2015 tentang Guru dan Dosen yang menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Hal ini sudah tidak bias ditawarkan lagi, bahwa guru harus mampu membuat alat evaluasi. Era industri 4.0 yang juga disebut era digital bahkan saat ini sudah memasuki era *cyber* telah membawa perubahan besar yang berdampak pada segala aspek kehidupan termasuk pendidikan. Di era ini pendidikan disebut pendidikan 4.0, maka guru pun disebut guru 4.0 yang harus memiliki kompetensi literasi teknologi informasi dan komunikasi serta literasi media. Penyusunan alat evaluasi di era ini juga harus menyesuaikan. Pelaksanaan tes secara daring memerlukan soal yang dikemas secara daring pula. Salah satu media yang bisa digunakan untuk menyusun soal secara daring oleh guru adalah memanfaatkan fasilitas internet yang sudah disediakan oleh *google*. Artikel ini mengkaji bentuk evaluasi pendidikan bahasa Indonesia yang memanfaatkan media *google drive* dalam bentuk aplikasi *google* formulir sebagai alternatif alat evaluasi mutakhir sesuai dengan era saat ini lengkap dengan langkah-langkah penyusunannya.

Kata Kunci: evaluasi, pendidikan bahasa Indonesia mutakhir, *google drive*, *googel* formulir

A. PENDAHULUAN

Era industri 4.0 membawa perubahan yang besar di semua aspek kehidupan. Era digital ini melahirkan berbagai produk digital termasuk dalam bidang pendidikan. Bidang teknologi informasi dan komunikasi menjadi sebuah literasi yang harus dimiliki oleh guru masa kini selain literasi media. Era yang memanfaatkan kecanggihan teknologi internet ini menjadi dasar. Era ini disebut juga sebagai era *cyber* atau era net.

Memasuki Era digital ini, dunia pendidikan khususnya pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia juga mengalami perubahan mulai dari media pembelajaran, metode pembelajaran, proses pembelajaran, bahan ajar, dan evaluasi pembelajaran. Saat ini, sudah banyak media pembelajaran jenis multimedia interaktif yang menggunakan kecanggihan internet, Pembelajaran tidak hanya dilakukan secara tatap muka di dalam kelas, namun bias dilakukan dengan jarak jauh secara daring (*e-learning*) dan bisa juga memadukannya antara tatap muka dan daring yang dikenal dengan istilah *blended learning*, bahan ajar

elektronik sudah bertebaran dalam bentuk elektronik buku (*e-book*) yang bisa diakses dengan mudah oleh guru maupun peserta didik, bahkan untuk ujian nasional sudah dilaksanakan berbasis komputer (UNBK), rapor dikemas dalam bentuk *e-rapor*. Semua fenomena tersebut merupakan dampak dari perubahan industri 4.0 dalam dunia pendidikan yang tidak bisa dihindari.

Guru merupakan salah satu elemen terpenting yang menentukan kualitas pendidikan. Oleh karena itu, menghadapi era digital ini, pengembangan diri dan peningkatan profesionalitas guru harus terus dilakukan. Salah satu bentuk meningkatkan profesionalitas yang bersinergi dengan kemajuan zaman adalah memiliki kemampuan literasi TIK dan media yang baik. Mulai membiasakan dengan mengubah cara mengevaluasi dari manual ke daring, menyusun bahan ajar dalam bentuk daring (*e-learning*), menyusun media pembelajaran berbasis web atau multi media, memiliki *website* guru digital atau e-guru, intinya membuka diri terhadap perubahan yang terjadi agar tidak tertinggal.

Salah satu cara yang bisa guru lakukan yakni memanfaatkan fasilitas internet dalam menyusun alat evaluasi berupa soal daring untuk kuis atau ulangan harian. Google adalah salah satu fasilitas internet yang bias digunakan karena *google* sudah menyediakan berbagai aplikasi virtual sebagai menu utamanya. Salah satu menu *google* yang bisa dimanfaatkan untuk evaluasi pendidikan adalah menu yang terdapat di *Google Drive* yaitu *Google Formulir*. *Google Formulir* bisa digunakan untuk membuat alat evaluasi berupa soal pilihan ganda, uraian singkat, dan essay. Pelaksanaan tes bisa secara daring melalui media telepon genggam jenis android yang sudah dimiliki hampir oleh semua masyarakat Indonesia. Pelaksanaannya bisa kapan saja dan di mana saja.

Artikel ini mengkaji pemanfaatan menu dari *Google Drive* dalam bentuk *Google Formulir*. *Google Formulir* ini dapat membantu guru dalam menyusun ulangan harian, ujian tengah semester, atau ujian akhir semester yang dilaksanakan secara daring (*online*). Jenis alat evaluasi seperti ini sebagai bentuk adaptasi dengan era industri 4.0 dan membiasakan guru dalam memanfaatkan internet di bidang pendidikan terkhusus bidang pembelajaran sekaligus memenuhi tuntutan zaman dan mempersiapkan peran guru digital (*e-guru*). Bentuk evaluasi berbantuan media *Google Formulir* ini bisa dikatakan mutakhir dalam pendidikan bahasa dan sastra Indonesia karena memenuhi tuntutan zaman.

B. PEMBAHASAN

Guru harus memiliki kompetensi dalam menyusun evaluasi seperti yang diamanatkan oleh UU No. 14 tahun 2005. Di era digital ini, guru juga harus mampu menyusun alat evaluasi berbentuk daring (*online*). Evaluasi merupakan salah satu komponen inti pendidikan. Evaluasi itu sendiri adalah

Batasan evaluasi bila dikaitkan dengan pembelajaran dikemukakan oleh Anderson dan Bal (Ahiri dan Anwar, 2011:2) dalam literatur, evaluasi diartikan sebagai proses penentuan ketercapaian tujuan pembelajaran. Evaluasi juga bisa dimaknai sebagai upaya pengumpulan informasi untuk pengambilan keputusan (Cronbach dalam Ahiri dan Anwar, 2011:11). Sementara itu, Ahiri dan Anwar sendiri menjelaskan evaluasi pembelajaran adalah suatu proses pengumpulan data, analisis data, penarikan kesimpulan, dan pengambilan keputusan dalam pembelajaran.

Beberapa urgensi tes dan evaluasi dalam bidang pendidikan bahasa di antaranya meliputi lima hal seperti: (1) evaluasi berarti kegiatan pemberian harga atau nilai (*value*) terhadap sesuatu atau seseorang, sehingga harga atau nilai itu melekat pada apa atau siapa yang dinilai; (2) kegiatan evaluasi berkedudukan sebagai bagian yang substansial dari rangkaian program pendidikan; (3) kegiatan evaluasi berguna untuk mengidentifikasi berbagai kelemahan, kelebihan, dan hambatan yang dialami siswa dalam kegiatan belajar, serta posisi kemajuan siswa dibanding siswa lainnya; (4) hasil dari kegiatan evaluasi berguna bagi orang tua, guru, dan konselor dalam membimbing siswa dan mengarahkannya sesuai dengan potensi dan kemampuan siswa; dan (5) guru dan penyelenggara pendidikan memiliki kewajiban untuk menyampaikan hasil penilaian kepada pihak yang dinilai, orang tua, dan pimpinan sekolah (Syihabuddin, 2018:1-2).

Evaluasi Pendidikan Bahasa Indonesia Mutakhir adalah sebuah evaluasi yang digunakan dalam bidang pendidikan bahasa Indonesia yang kekinian atau terbaru. Yang dimaksud mutakhir di sini dikaitkan dengan Era Industri 4.0, Era Digital, dan Era *Cyber*. Dengan demikian, bentuk evaluasinya memanfaatkan kemajuan teknologi informasi internet. Program atau aplikasi internet yang digunakan yaitu produk *google* melalui *Google Drive* dengan aplikasi *google* formulir atau *Google Form*.

Evaluasi dapat berbentuk observasi, interview, pengisian kuesioner, dan tes. Tes ialah seperangkat rangsangan (stimulus) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan bagi penetapan skor atau angka (Kerlinger dalam Susetyo, 2015:2). Susetyo sendiri menyimpulkan tes yaitu alat atau instrument yang digunakan untuk mengukur kemampuan, kecakapan, individu pada aspek tertentu, baik yang tampak maupun yang tidak tampak dan hasilnya berupa angka atau skor (2015:2).

Guru dapat memanfaatkan *Google Drive* sebagai media untuk menyusun soal tes seperti kuis, ulangan harian, atau kuesioner melalui aplikasi *Google Form* ini. Sebetulnya banyak aplikasi lain yang bisa digunakan untuk menyusun alat evaluasi bentuk daring, seperti: *wondershare quiz creator*, *plickers* dan sejenisnya. Namun, dalam artikel ini mengkaji pemanfaatan produk *google* khususnya *Google Drive* dalam bentuk *Google Formulir*.

Google Drive merupakan layanan penyimpanan *online (cloud)* milik Google yang diluncurkan pada 24 April 2012. *Google Drive* memudahkan pengguna untuk menyimpan file melalui internet, sehingga dokumen tidak akan hilang selama mengetahui email dan passwordnya. *Google Drive* juga tak hanya berfungsi sekadar menyimpan *file*, tetapi berfungsi juga untuk berbagi *file*, mengedit *file*, *backup file*, membuat catatan dari *Google Keep*, menyimpan *link*, dan *backup chat whatsapp*. Aplikasi yang terdapat di *Google Drive* di antaranya: *Google Dokumen*, *Google Spreadsheet*, *Google Slide*, *Google Formulir*, *Google Gambar*, *Google Drive for Work*, *Google Cloud Platform*, *Google Apps for Education*, *Google Apps for Government*, dan *Google Solusi Bisnis*. Berikut logo dari *Google Drive*.

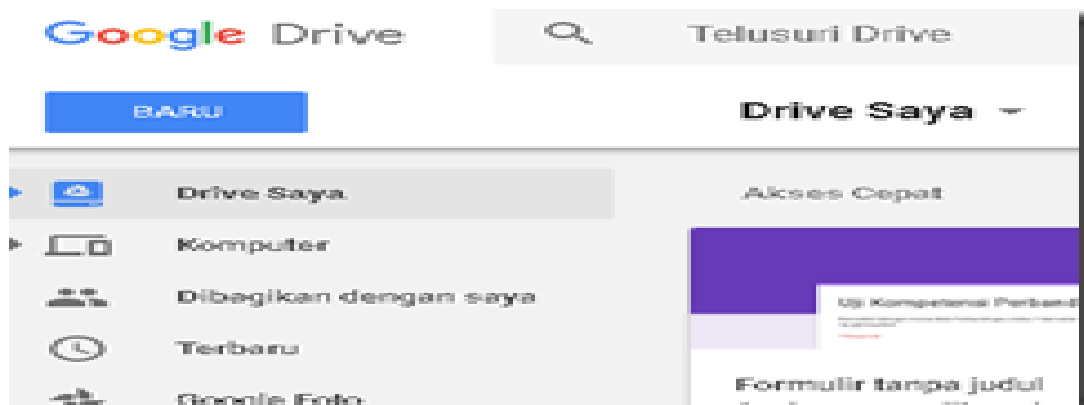


Google Formulir atau *Google Form* merupakan salah satu aplikasi berupa *template* formulir atau lembar kerja yang dapat dimanfaatkan secara mandiri ataupun bersama-sama untuk tujuan mendapatkan informasi pengguna. Aplikasi ini bekerja di dalam penyimpanan *Google Drive* bersama aplikasi lainnya seperti *Google Sheet*, *Google Docs*, dan lainnya. *Google Form* saat ini merupakan alat formulir berfitur lengkap yang tersedia gratis yang bisa dibuat melalui akun *google* yang kita miliki.

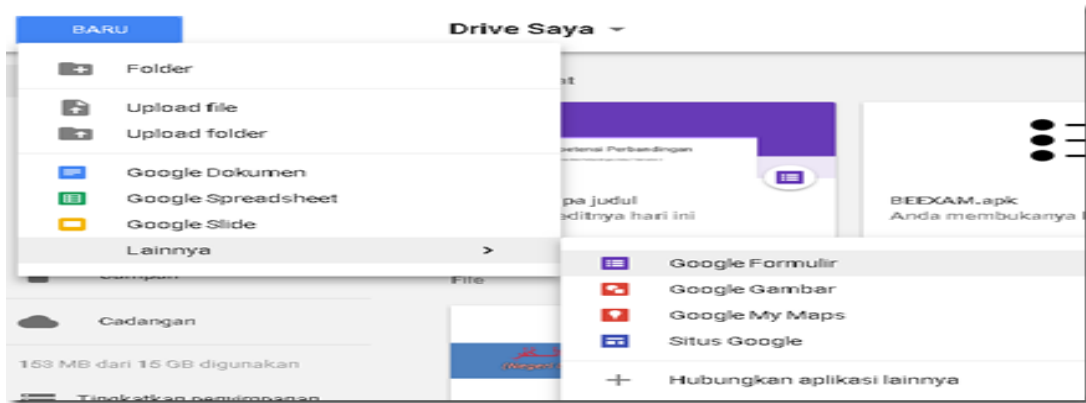
Sudah banyak yang menggunakan keefektifan *Google* Formulir ini karena dinilai praktis, mudah, dan cepat. Seperti tulisan Slamet yang berjudul “Otak-Atik *Google Form* Guna Pembuatan Kuesioner Kepuasan Pemustaka” tulisan ini menjelaskan bahwa keuesioner pemustaka yang dibuat dan disebarakan melalui *Google Form* dapat diakui sebagai langkah positif guna pendukung kebutuhan informasi dari pemustaka. Artikel lainnya ditulis oleh Rahardja, Ninda, dan M.Sandi dengan judul “Pemanfaatan *Google* Formulir sebagai Sistem Pendaftaran Anggota pada Website Aptisi.or.id” yang memaparkan bahwa pendaftaran menggunakan sistem *google* formulir memudahkan calon anggota untuk menjadi anggota aptisi sehingga lebih efektif serta efisien. dua tulisan di atas membuktikan keefektifan dan keefisienan *google* formulir.

Langkah-langkah penyusunan soal daring melalui media *Google* Formulir sebagai berikut.

1. Buka (*login*) gmail anda (kalau belum punya, bikin dulu).
2. Buka *google drive* (bisa ke <http://drive.google.com>)

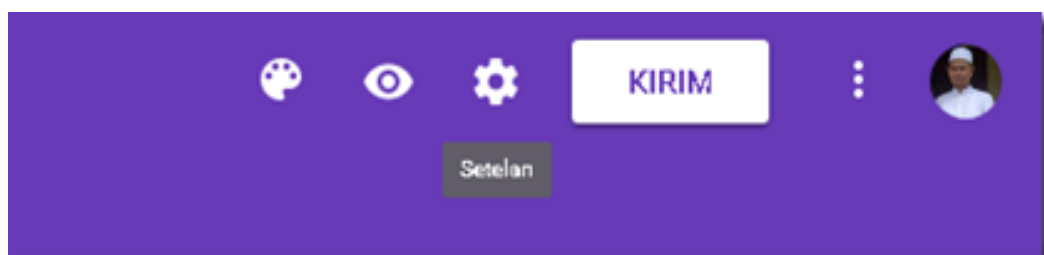


3. Klik tombol **baru** (atau kalau bhs inggrisnya **New**)
4. Akan muncul menu *drop down*, pilih lainnya, pilih *google* formulir



5. Jika pertama kali memakai, akan muncul tawaran **tur**, boleh diabaikan dengan klik tombol **lain kali**, lalu akan muncul form isian, tinggal isi saja.

6. Soal bisa pilihan ganda, isian dll, bisa disisipi gambar, video dll, bisa dibuat soal yang wajib diisi atau tidak. Setelah selesai satu soal, kalau mau menambah klik tanda +, kalau selesai bisa di setting soal-soal tersebut dengan klik salah satu tombol:



7. Silakan dipilih sesuai selera, ada:
- Pengaya**, yang berisi *Choice eliminator 2* dan *doc Appender*
 - Pallet Warna**, untuk mempercantik tampilan dengan mengubah warna
 - Pratinjau**, untuk melihat bagaimana kuis online ditampilkan di layar komputer siswa.
 - Setelan**:

8. **Setelan**, untuk mengatur bagaimana settingan kuis (soal *online* kita) yang terdiri dari beberapa menu penting seperti apakah siswa harus login dan hanya dapat memberikan kali 1 tanggapan saja, notifikasi apakah jawaban sudah terkirim atau belum, apakah siswa dapat melihat skornya, dan lain-lain.
9. Langkah berikutnya adalah klik menu **tanggapan** yang terdapat di sebelah kanan menu **pertanyaan** pada formulir soal kuis anda.
10. Akan terbuka tab **tanggapan** seperti gambar berikut. Lalu aktifkan **tanggapan** (artinya menerima jawaban yang diberikan siswa) sehingga tombol tanggapan berwarna ungu.

11. Tanda titik 3 buah yang berderet ke bawah. adalah untuk mengambil jawaban siswa, dengan mengkliknya nanti, kita bisa *mendownload* jawaban yang diberikan siswa setelah mereka mengikuti ujian *online* dalam bentuk *file excel*.
12. Simpan, lalu kirim.bisa ambil linknya saja untuk disebar

Link url tersebut yang nantinya akan dikirim dan dibagikan kepada siswa. Setelah kuis atau formulir ulangan harian jadi dan dibagikan kepada siswa. Setelah selesai mengisi soal, siswa bias mengetahui skor yang diperoleh saat itu juga. Dengan catatan guru harus membuat kunci jawaban sehingga hasil tes bisa langsung tersimpan dalam bentuk excel. Demikianlah proses yang harus dilakukan dalam menyusun soal daring melalui Google Formulir.

C. PENUTUP

Era industry 4.0 membawa perubahan yang besar dan cepat dalam berbagai aspek kehidupan termasuk bidang Pendidikan Bahasa dan saster Indonesia. dalam meghadapi dan mengimbangi perubahan tersebut guru harus memiliki kompetensi literasi TIK dan literasi media yang baik. Salah satu upaya yang bias dilakukan guru adalah memanfaatkan kecanggihan internet dalam hal ini *google* untuk menyusu alat evaluasi berupa kuis atau ulangan harian yang bias dilaksanakan secara daring melalui pemanfaatan Google Drive melalui Google Formulir. Syarat guru bias menggunakan aplikasi tersebut hanya dengan memiliki akun goggle mail atau lebih dikenal dengan *G-mail*. *Google Formulir* sudah terbukti efektif dan efisien serta mudah dalam membuatnya.

D. DAFTAR PUSTAKA

- Ahiri, J., dan Anwar. H. (2011). *Evaluasi Pembelajaran dalam Konteks KTSP*. Bandung: Humaniora.
- Rahardja, U., Nindia. L., dan M. Sandi. L. (2018). Pemanfaatan Google Formulir sebagai Sistem Pendaftaran Anggota pada Website Aptisi.or.id. Jurnal Ilmiah Sisfonetika. Tersedia: [file:///C:/Users/ASUS/Downloads/401-1251-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/401-1251-1-PB%20(1).pdf).

Slamet, J. (2016). Otak Atik Googel Form Guna Pembuatan Kuesioner Kepuasan Pemustaka. Jurnal Pershada. Vol (14), No (1). Tersedia di: https://e-journal.usd.ac.id/index.php/Info_Persadha/article/view/115/102.

Susetyo, B. (2015). *Prosedur Penyusunan & Analisis Tes untuk Penilaian Hasil Belajar Bidang Kognitif*. Bandung: PT Refika Aditama.

Syihabbudin. (2018). *Tes dan Evaluasi Pengajaran Bahasa*. Bandung: UPI Press.

Tersedia di: <https://mtaufiknt.wordpress.com/2018/02/03/membuat-soal-dan-penilaian-online-dengan-google-form/>. [Online]. Diakses tanggal 5 Januari 2020.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2015 tentang Guru dan Dosen.